KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG HUBUNGAN SEKSUAL PADA KEHAMILAN TRIMESTER III

DI KLINIK MADINA TEMBUNG

TAHUN 2013

****

NURIYATI

NIM : P00224110063

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

**JURUSAN KEBIDANAN MEDAN**

**2013**

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG HUBUNGAN SEKSUAL PADA KEHAMILAN TRIMESTER III

DI KLINIK MADINA TEMBUNG

TAHUN 2013

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi

Diploma III

****

NURIYATI

NIM : P00224110063

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

**JURUSAN KEBIDANAN MEDAN**

**2013**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Pada Kehamilan Trimester III Di Klinik Madina Tembung Tahun 2013**

**NAMA : NURIYATI**

**NIM : P00224110063**

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, juli 2013

Menyetujui

Pembimbing Utama Pembimbing Pendamping

**(Drs. Mukamto. MPH) (Maida Pardosi, SKM.M,Kes) NIP.195311151977101001 NIP.198008132002122003**

Ketua Jurusan Kebidanan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

**(Yusliana Nainggolan, S.Pd, M.Kes)**

**NIP. 195301071980032001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Pada Kehamilan Trimester III Di Klinik Madina Tembung Tahun 2013**

**NAMA : NURIYATI**

**NIM : P00224110063**

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan

Medan, Juli 2013

Menyetujui

Penguji I Penguji II

**(Suryani, SST, M.Kes) (Maida Pardosi, SKM.M,Kes) NIP.196511121992032002 NIP.198008132002122003**

Ketua Penguji

**(Drs. Mukamto. MPH)**

**NIP.195311151977101001**

Ketua Jurusan Kebidanan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

**(Yusliana Nainggolan, S.Pd, M.Kes)**

**NIP. 195301071980032001**

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN

PRODI D-III KEBIDANAN MEDAN

KARYA TULIS ILMIAH, JULI 2013

Nuriyati

Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual pada kehamilan trimester iii di klinik madina tembung tahun 2013

Vii + 27 Halaman + 4 Tabel + 12 Lampiran

Abstrak

Hubungan seks adalah salah satu bentuk pernyataan kasih sayang, kebersamaan dan kedekatan perasaan dalam hubungan suami istri. Banyak ibu hamil yang merasa ragu-ragu bahkan ketakutan untuk melakukan hubungan seks saat kahamilan. Hubungan seksual selama kehamilan ternyata manfaatnya penting,yaitu sebagai persiapan bagi otot-otot panggul anda untuk menghadapi proses persalinan. Dari hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti di Klinik Madiana ternyata dari 12 ibu hamil yang pertanyaan tentang hubungan seksual pada kehamilan, ternyata 8 ibu hamil kurang mengetahuai tentang hubungan seksual pada kehamilan trimester III. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual pada kehamilan trimester III di klinik madina tembung tahun 2013.

Penelitian ini bersifat deskriftif dengan menggunakan data primer melalui kuesioner untuk memperoleh data dari Klinik Madina. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang ada di Klinik Madina dengan jumlah 35 orang dan seluruhnya dijadikan sampel.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang hubungan seksual pada kehamilan trimester III adalah paling banyak dengan tingkat pengetahuan cukup 18 responden (51,4%), berdasarkan pendidikan responden paling banyak berpendidikan menengah 8 responden (22,8%), berdasarkan sumber informasi responden paling banyak yaitu melalui lingkungan 14 responden (40%).

Pengetahuan ibu hamil tetang hubungan seksual pada kehamilan trimester III cukup disarankan kepada ibu hamil untuk lebih meningkatakan pengetahuannya dan lebih mengerti tentang hubungan seksual pada kehamilan trimester III dan manfaat-manfaat terhadap proses kelahiran selanjutnya.

Kata Kunci : Pengetahuan, hubungan seksual pada kehamilan

Daftar Pustaka : 23 (2002-2012)

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat, hidayah dan inayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “ “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Pada Kehamilan Trimester III Di Klinik Madina Tembung Tahun 2013”. Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Jurusan Kebidanan Medan.

Sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan, peneliti menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik materi maupun penyusunannya, namun demikian peneliti mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan dimasa yang akan mendatang.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini peneliti banyak mendapatkan masukan, pengarahan, bantuan dan bimbingan. Dengan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Depkes RI Medan.
2. Yusliana Nainggolan S.pd, M.kes, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Depkes RI Medan.
3. Betty Mengkuji SST, M.Keb selaku Ketua Program Studi D-III Kebidanan Politeknik Kesehatan Medan.
4. Bapak Drs. Mukamto, MPH, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Suryani SST,M.Kes,selaku dosen penguji I dalam ujian Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Maida Pardosi SKM, M.Kes,selaku dosen penguji II dalam ujian Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Eva Mahayani SST,M.Kes, Selaku dosen pembimbing Akademik.
8. Seluruh Dosen dan Staf Politeknik Kesehatan Studi Kebidanan Medan yang telah membekali ilmu pengetahuan, memberikan petunjuk dan nasehat selama peneliti menjalani pendidikan.
9. Bunda Hj.N.Ritonga sebagai ibu asrama yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama penulis diasrama.
10. Hj. Nurhamidah A.m.Keb, selaku ibu klinik yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
11. Sembah sujud ananda yang tidak terhingga kepada Ayahanda Sarji, dan Ibunda Yatun, yang telah membesarkan, membimbing, dan mengasuh penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang dan yang selalu menjadi sumber inspirasi dan memotivasi penulis, dan juga telah memberikan dukungan moril dan materil selama peneliti menyelesaikan pendidikan.
12. Seluruh teman-teman Politeknik Kementrian Kesehatan Medan, jurusan Kebidanan medan angkatan tahun 2010/2011 atas kerjasamanya selama ini.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini.

Peneliti menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah Ini. Di akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya Mahasiswi Kebidanan Kemenkes RI Politeknik kesehatan Medan.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan Ridhonya kepada kita semua dan akhirnya berharao Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Juli 2013

Peneilti

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ABSTRAK i**

**KATA PENGANTAR ii**

**DAFTAR ISI .. iv**

**DAFTAR TABEL .. vi**

**DAFTAR LAMPIRAN .. vii**

**BAB I PENDAHULUAN** 1

* 1. Latar Belakang 1
  2. Perumusan Masalah 3

1.3. Tujuan Penelitian 3

1.3.1. Tujuan Umum 3

1.3.2. Tujuan Khusus 3

1.4. Manfaat Penelitian 4

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** 5

* 1. Tinjauan Pustaka 5

2.1.1. Pengertian Pengetahuan 5

2.1.2. Tingkat Pengetahuan 5

2.1.3. Pengertian Berhubungan Seks Pada Kehamilan

Trimester III 6

2.1.4. Manfaat Hubungan Seksual Pada Kehamilan Trister 6

2.1.5. Seks Yang Boleh Di Lakukan Saat Hamil 8

2.1.6. Seks Yang Boleh Dan Tidak Boleh Di Lakukan Pada

Saat Kehamilan Trimester I,II Dan III 9

2.1.7. Seks Yang Tidak Di Sarankan Bagi Ibu Hamil Apabila

Mempunyai Wirayat 9

2.1.8. Tipe – Tipe Atau Posisi Agar Dapat Melakukan

Hubungan Seksual Aman Dalam Kondisi Hamil 9

2.1.9. Variabel Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan 13

* 1. Kerangka Konsep 15
  2. Defensi Operasional 15

2.3.1. Pengetahuan 15

2.3.2. Umur 16

2.3.3. Pendidikan 16

2.3.4. Sumber Informasi 16

**BAB III METODE PENELITIAN** 17

* 1. Jenis dan Desain Penelitian 17
  2. Lokasi dan Waktu Penelitian 17

3.2.1. Lokasi Penelitian 17

3.2.2. Waktu Penelitian 17

* 1. Populasi dan Sampel Penelitian 17

3.3.1. Populasi 17

3.3.2. Sampel 17

* 1. Jenis dan Cara Pengumpulan Data 18

3.4.1. Jenis Data 18

3.4.2. Cara Pengumpulan Data 18

* 1. Pengolahan dan Analisis Data 18

3.5.1. Pengolahan Data 18

3.5.2. Analisa Data 19

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 20**

4.1. Hasil Penelitian 20

4.2. Pembahasan 24

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 28**

5.1. Kesimpulan 28

5.2. Saran 29

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Pada Kehamilan Berdasarkan Pengetahuan Trimester III di Klinik Madina Tembung Tahun 20013

Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Pada Kehamilan Berdasarkan Umur Trimester III di Klinik Madina Tembung Tahun 20013

Tabel 4.3 Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Pada Kehamilan Berdasarkan Pendidikan Trimester III di Klinik Madina Tembung Tahun 20013

Tabel 4.4 Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Pada Kehamilan Berdasarkan Sumber Informasi Trimester III di Klinik Madina Tembung Tahun 20013

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Hubungan seks adalah salah satu bentuk pernyataan kasih sayang, kebersamaan dan kedekatan perasaan dalam hubungan suami istri, Namun, ketika sang istri hamil,banyak kebingungan dan keragu-raguan bahkan ketakutan yang dialami oleh pasangan suami isteri dalam melakukan hubungan seks.Banyak pertanyaan yang terlintas di benak ibu hamil tentang boleh atau tidaknya berhubungan seks saat kehamilan. Perihal boleh ridaknya berhubungan seks saat hamiltelah beredar luas dimasyarakat bahkan sampai menjadi mitos yang meluas,ibu hamil mempertanyakan apakah calon bayi nanti tidak akan tersakiti. Ada yang mengatakan saat hamil harus sering berhubungan badan supaya bayinya mendapat cukup makanan dan ada yang berpendapat tidak boleh karena dapat menekan pertumbuhan bayi. (Dwi Maryanti,2009).

Banyak ibu hamil yang merasa ragu-ragu bahkan ketakutan untuk melakukan hubungan seks saat kahamilan bahkan ibu hamil mempertannyakan hal tersebut, Seperti kita ketahui,saat hamil banyak yang berubah dari wanita hamil. Selain perubahan fisik,wanita yang sedang hamil biasanya memiliki perubahan kebutuhan akan perhatian dan keintiman dalam hubungan dengan pasangannya.Dari sisi emosional,wanita hamil lebih sensitif dan keintiman sudah sudah bisa mereka rasakan lewat sentuhan atau sekedar bicara berdua dengan pasangan di tempat tidur sambil berpegangan tangan,meski begitu hubungan seks sama sekali tidak dilarang selama kehamilan (Iskandar Junaidi,2011).

Hubungan seksual selama kehamilan ternyata manfaatnya penting,yaitu sebagai persiapan bagi otot-otot panggul anda untuk menghadapi proses persalinan (Ria,DKK,2009). Menurut (Medisiana,2010) hubungan seksual saat hamil akan menyebabkan otot-otot vagina lebih lebar sehingga memudahkan saat melahirkan.

Dalam penelitian healthday (2008) di Swis, 39% ibu hamil jarang bertanya tentang seks saat hamil. 10% wanita hamil tidak mengerti tentang cara yang aman dalam berhubungan seks. Berhubungan seksual pada wanita hamil banyak mengalami penurunan secara perlahan dan aktifitas seksual sejalan dengan berkurangnya keinginan, kemampuan, dan kenyamanan dalam melakukan senggama, wanita hamil melakukan hubungan seksual paling sering pada trimester I dan sepertiganya (36%) mengatakn paling sering di trimester ke II. Sedangkan di trimester ke III hanya (10%) yang mengatakan sering melakukan hubungan seksual. Dan lebih dari setengahnya mengaku mengalami penurunan hasrat pada periode ini, bahkan sebagian besar ibu hamil mengatakan menurunnya aktivitas seksual selama kehamilan disebabkan oleh ketakutan dan khawatir berhubungan seks akan dapat melukai bayi yang di kandungnya.(Laymoon, 2013)

Hanya seperempat dari wanita mengaku takut seks dapat menyakiti bayinya. Wanita terkadang merasa tidak akan apa-apa saat berhubungan seks, sebagian wanita menganggap dirinya kurang menarik ketika mereka sedang hamil. Di sisi lain, setengah dari peserta survei mengatakan kepuasan seksual yang mereka dapatkan selama kehamilan akan tetap sama seperti sebelum hamil. Mereka juga tidak merasakan penurunan minat seksual terhadap pasangan.“Secara umum, masih banyak wanita menganggap seks selama kehamilan bisa mengakibatkan aborsi, padahal seks selama kehamilan tidaklah berbahaya, ada beberapa kondisi selama kehamilan yang membuat seks itu tidak aman seperti wanita dengan gejala plasenta previa. Ini terjadi bila plasenta terletak lebih rendah di dalam rahim.“Mengenai plasenta selama berhubungan seks dapat menyebabkan sang ibu mengalami pendarahan,” lanjutnya. Meniupkan udara ke dalam vagina juga suatu yang tidak aman saat melakukan oral seks sehingga perlu berhati-hati.“Tapi dibalik semua itu, penting bagi setiap pasangan memahami bahwa keinginan dan citra diri akibat perubahan hormonal dan kelelahan sangat mempengaruhi hasrat dan fungsi seksual wanita (Marshal, 2008)

Dari hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti di klinik madina ternyata dari 12 ibu hamil yang pertanyaan tentang hubungan seksual pada kehamilan,ternyata 8 ibu hamil kurang mengetahui tentang hubungan seksual pada kehamilan trimester III.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Pada Kehamilan Trimester III di Klinik Madina Tembung Tahun 2013.

**1.2.**.**Perumusan Masalah**

Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Pada Kehamilan trimester III di Klinik Madina Tembung Tahun 2013.

**1.3. Tujuan Penelitian**

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual pada kehamilan trimester III di klinik madina tembung tahun 2013.

* + 1. Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu haml tentang hubungan seks pada kehamian trimester III di klinik madina tembung tahun 2013.
2. Untuk mengetahui distribusi pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual pada kehamilan trimester III berdasarkan umur di klinik madina tembung tahun 2013
3. Untuk mengetahui distribusi pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual pada kehamilan trimester III berdasarkan pendidikan diklinik madina tembung tahun2013.
4. Untuk mengetahui distribusi pengetahuan ibu hamil tentang hbungan seksual pada kehamilan trimester III berdsarkan sumber informasi di klinik madina tembung tahun 2013.

**1.4. Manfaat Penelitian**

**Bagi Klinik Madina Tembung**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan atau sebagai bahan tambahan pengetahuan kepada petugas pelayanan kesehatan dalam memberikan masukan ke ibu hamil khususnya mengenai pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual pada kehamilan trimester III di Klinik Madina.

**Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai bahan informasi di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Program Studi D-III Kebidanan Medan.

**Bagi Peneliti**

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan mata kuliah yang didapat selama pendidikan khususnya Mata Kuliah Metodelogi Penelitian.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

* 1. **Pengetahuan**
     1. **Definisi Pengetahuan**

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terjadi melalui panca indra manusia,yakni: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kongnitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo,2007).

* + 1. **Tingkat Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo,2007 Pengetahuan yang dicakup didalam domain kongnitif mempunyai 6 (enam) tingkatan yaitu.

1. Tahu (*know*)

Diartikan sebagai mengIngat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya,termaksud mengingat kembali terhadap suatu spesifik dari seluruh bahab yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima

1. Memahami *(comprehension)*

Diartikan sebagai suatu kemampuan menjalankan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterprestasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap materi harus dapat menjelaskan menyebutkan contoh menyimpulkan,meramalkan dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

1. Apaliksi *(Aplication)*

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Aplikasi diartikan sebagai penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya.

1. Analisis *(Analysis)*

Menunjuk pada sutu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedlam komponen-komponen, tetapi masih didalam suatu organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

1. Sintesis *(Synthesis)*

Menunjuk pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menggabungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sistesis atau kemampuan untuk menyusun suatu formulasi-formulasi yang ada.

1. Evalusi *(Evaluation)*

Berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Peneliotian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditetukan sendiri atau kriteria yang sudah ada. Pengukuran tingkat pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden (Notoatmodjo,2007)

* + 1. **Berhubungan Seks Pada Kehamilan Trimester III**

Hubungan seks pada kehamilan adalah merupakan hubungan alamiah yang naluriah yang dapat membuat pasangan saling membutuhkan satu sama lain. Kebahagiaan dan kepercayaan serta kepasrahan dipelajari pada hubungan ini. Apalagi pada kehamilan tua, keadaan kandungan sudah benar-benar membesar dan membuat gerakan ibu hamil sangat terbatas dan beberapa organ sensitif. Seks saat hamil tua itu, memberikan sebuah pelajaran sekaligus ikatan dan kekuatan yang kuat namun tak terlihat pada sebuah hubungan,.(wawa,2008)

* + 1. **Manfaat Hubungan Seksual Pada Kehamilan Trimester III**

Pada usia kehamilan tua *(aterm)*, hubungan seks sangat bermanfaat karena prostaglandin yang dikeluarkan sperma dapat mengakibatkan kontraksi guna membantu penekanan setinggi kepala bayi dapat masuk kebagian panggul (Muharam,2009). Hubungan seksual selama kehamilan ternyata bukan hanya aktivitas yang mengasyikan, tetapi dibalik itu terdapat manfaat yang penting, yaitu sebagai persiapan bagi otot-otot panggul anda untuk menghadapi proses persalinan (Hadi,2009).

Sepuluh manfaat hubungan sex bagi kesehatan

1. Membantu tidur lebih cepat

Oksitosin yang terlepas dari tubuh adalah salah satu faktor yang membantu tidur lebih nyenyak, pada saat mencapai orgasme tubuh juga melepaskan zat oksitosin yang membuat anda lebih nyenyak.

1. Obat yang paling manjur merendam stres

Dari sebuah penelitian yang dilakukan di Skotlandia, didapat hasil bahwa pasangan yang melakukan seks sebelum diberi tekanan stres menunjukan respon yang lebih baik dari pada pasangan yang tidak melakukuan seks sebelumnya.

1. Seks meningkatkan kepercayaan diri
2. Membakar kalori

Dalam 30 menit melakukan hubungan sex, bisa membakar kalori 85% bahkan lebih

1. Meningkatkan Imunitas

Imunitas tubuh berupa antibody yang melindungi tubuh anda dari serangan flu dan infeksi.

1. Meredakan sakit

Saat melakukan hubungan sex, selain *hormone* oksitosin meningkat, hal yang sama berlaku pula untuk kadar *hormone* endhorpin yang mampu meredakan rasa sakit.

1. Menguatkan otot panggul wanita

Jika saat melakukan seks wanita melakukan kegel atau gerakan otot panggul, hal ini memberikan efek positif berupa otot panggul lebih kuat dan mengurangi resiko ngompol akibat lemah otot.

1. Menekan risiko prostat

Sebuah penelitian *British of Urology* Internasional mengungkapkan jika pria mengalami ejakulasi lebih dari 5 kali seminggu secara rutin bisa mengurangi kanker prostat hingga sepertiganya.

1. Sex tingkatkan kemampuan jantung

Banyak usia lanjut dewasa lanjut kawatir bahwa melakukan hubungan seks bisa memicu strok. Tetapi ternyata menurut riset di inggris yang dimuat *Journal of Efidemiologi and Community Health,* sebanyak 914 pria yang melakukan hubungan seks rutin dari muda terbukti tidak mengalami stroke setelah dipantau sampai 20 tahun lamanya.

1. Seks tingkatkan keintiman

Seks dan orgasme meningkat kadar hormone oksitosin yang juga disebut *love-hormone*, sejenis *hormone* yang membantu kita untuk lebih percaya dan merasa dekat dengan pasangan. (Lubis, 2009)

* + 1. **Seks yang boleh dilakukan saat hamil.**

Meskipun wanita dapat berhubungan seks saat hamil,harus dipastikan bahwa ibu hamil tidak memilki riwayat perdarahan atau pernah keguguran,jika mempunyai riwayat tersebut,lebih baik hindari hubungan seks untuk sementara waktu.selain itu juga harus menghindari seks jika muncul keputihan,lakukan pembersihan organ intim setelah melakukan hubungan seksual,jangan gunakan cairan pelumas pada masa kehamilan,apalagi jika pelumas mengandung aroma tertentu,aroma tersebut dapat membahayakan janin dalam kandungannya. Yang terpenting adalah anda harus berhati-hati dalam berhubungan seks pada masa kehamilan.selalu pastikan posisi women on top yang paling cocok saat bercinta karena membantu mnempatkan perut pada posisi yang tepat dan tidak menekan janin bayi anda dan mengurangi resiko keguguran.(Niken, 2012)

**2.1.6. Seks yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada saat kehamilan trimester I,II,dan III**

a. Pada trimester awal, biasanya keinginan seksual ibu hamil akan menurun karena keluhan mual muntah dan rasa lelah akibat perubahan hormonal. Bumil cenderung merasa tidak nyaman dengan perubahan yang terjadi pada tubuhnya.selain itu,selama kehamilan trimester pertama ditakutkan ibu bisa mengalami infeksi dan keguguran pada masa rawan ini.

b Begitu memasuki trimester kedua, kebanyakan bumil mempunyai keinginan lebih besar untuk berhubungan seks. Pada kenyataannya justru perempuan mengalami orgasme atau bahkan multiple orgasme pada masa ini.   
Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan keinganan berhubungan seks pada trimester kedua, yakni:

* Terjadinya peningkatan hormon estrogen yang meningkatkan aliran darah di sekitar kelamin, dan menyebabkan daerah ini lebih sensitif sehingga rangsangan seksual pun bertambah besar.
* Adanya peningkatan cairan vagina selama kehamilan membuat vagina lebih siap menerima penetrasi.
* Payudara berkembang lebih besar dan lebih sensitif. Perubahan ini juga meningkatkan rangsang seksual.

c. Sementara pada trimester ketiga, ketika perut semakin membesar, keinginan seksual bumil menurun karena perasaan tak nyaman. Meski begitu, bumil bisa mencari posisi yang nyaman untuk tetap bisa menikmati hubungan intim di trimester akhir kehamilan.(Kompas, 2012)

**2.1.7. Seks yang tidak disarankan bagi ibu hamil apabila mempunyai riwayat seperti :**

1. Mulut rahim cenderung terbuka

2. Pecah ketuban

3. plasenta previa

4. Riwayat rawan keguguran / pernah mengalami keguguran

5. Perdarahan pervaginam

6. serviks pendek/tipis

7. penyakit menular seksual (PMS)

**2.1.8**. **Tipe-tipe Atau Posisi Agar Dapat Melakukan Hubungan Seksual Aman Dalam Kondisi Hamil:**

Ada beberapa posisi yang sering direkomendasikan untuk para wanita hamil: (Labib,2009)

1. Posisi infomen on top: dengan posisi ini,anda dapat mencegah penekanan terlalu banyak pada bagian perut dan payudara,keuntungan lainnya,anda dapat mengatur kedalaman penetrasi penis pasangan anda.
2. Posisi sendok atau menyamping: posisi ini dilakukan dengan tubuh berbaring menyamping. Suami nerada dibelakang istri, sehingga penetrasi dapat dilakukan dari belakang.Posisi ini juga sesuai dilakukan pada saat perut istri sudah membuncit besar.
3. Sebelum melakukan penetrasi yang dalam, yang harus diutamakan adalah kenyamanan dan kebebasan ibu hamil.
4. Rasa pengertian,empati, kreatifitas dan humor adalah aspek yang sebaiknya ada ketika melakukan hubungan seksual pada saat kehamilan).
5. Posisi ibu hamil berlutut

Ibu hamil berlutut dan dibantu dengan meletakkan bantal dibawah perutnya dengan tujuan mengganjal, dan suami dapat melakukan penetrasi dari belakang.

1. Posisi ibu hamil duduk

Posisi ini juga memungkinkan ibu hamil mengontrol kedalaman dan kecepatan penetrasi.

**Posisi Hubungan Suami Istri Saat Hamil :**

1.Posisi Hubungan Suami Istri Saat Hamil: Posisi Seks Tidur Miring



Posisi seks diatas sang istri harus menarik kedua kakinya sehingga pahanya berada di sudut tegak lurus dengan badannya. Sedang suami tidur menyamping tepat di belakang istri

2.Posisi Hubungan Suami Istri Saat Hamil: Posisi Sex Balap Kuda



Posisi diatas, istri banyak memegang peranan, Lakukan posisi ini dengan cara suami duduk meluruskan kedua kakinya, lalu istri duduk membelakangi suami sambil merapatkan panggul. setelah itu kedua paha istri mengapit panggul suami. Posisi ini dijamin tidak menekan perut yang sudah membesar

3.Posisi Hubungan Suami Istri Saat Hamil: Posisi Tempel Sendok



gambar diatas merupakan posisi hubungan intim yang pas karena tidak membuat Anda kelelehan. Caranya, Anda dan suami tidur menghadap arah yang sama, Anda memunggungi suami. Lakukan dengan jarak serapat mungkin agar penetrasi dapat dilakukan

4.Posisi Hubungan Suami Istri Saat Hamil: Posisi Silang



5.Posisi Hubungan Suami Istri Saat Hamil: Posisi Seksual Duduk Di Kursi  
  


Suami duduk di kursi dan pasangan duduk dipangkuan dengan posisi berhadapan (Andayani, 2011)

**2.1.9**. **Variabel Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan**

1. Umur

Umur adalah usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai dan semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuannya (Erfandi, 2009)

Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan berkerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya menerima informasi dari lingkungan.

masa reproduksi sehat yaitu pada umur 20- 35 tahun. Pada umur <20 tahun masih belum matangnya alat reproduksi, sedangkan bila umur ibu >35 tahun fungsi alat reproduksi dan fisik menurun.

1. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seeorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa (Erfandi, 2009)

Pendidikan yang disarankan untuk diteliti:

a. Pendidikan Dasar : SD/ SMP

b. Pendidikan Menengah : SMA/ Sederajat

c. Pendidikan Tinggi : Perguruan Tinggi / Diploma

Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengetahuan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu obyek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap obyek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari obyek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap obyek tersebut (Erfandi, 2009)

1. Sumber Informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat  mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru.  Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayan orang (Erfandi, 2009)

Sumber informasi yang di dapat melalui :

1. Tenaga kesehatan,dokter,perawat, Bidan
2. Lingkungan ( suami, teman,keluarga)
3. Media massa seperti media cetak maupun media elektronik

Menurut Notoatmodjo (2007) bahwa semakin banyak informasi dapat mepengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

**2.2. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual pada kehamilan aterm di Klinik Madina Tembung 2013 adalah sebagai berikut :

**Bagan 3.1**

**Kerangka Konsep**

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Pada Kehamilan Aterm :

* Umur
* Pendidikan
* Sumber informasi

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu Variabel Independen adalah umur, pendidikan, dan sumber informasi sedangkan Variabel Dependent adalah Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Pada Kehamilan Aterm.

**2.3 . Definisi Operasional**

**1. Aspek Pengukuran Variabel Independent dan Variabel Dependent**

**1. Pengetahuan**

Pengetahuan ibu hamil tentang seks pada kehamilan trimester III adalah tingkat pemahaman ibu hamil ibu hamil tentang seks pada kehamilan trimester III yang dinilai dari jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan pada kuesioner, dikategorikan :

Baik : Apabila responden mampu menjawab benar ≥ 76% (16-20 pertanyaan)

Cukup : Apabila responden mampu menjawab benar 60-75% (12-15 pertanyaan)

Kurang : Apabila responden mampu menjawab benar ≤ 60% (<12 pertanyaan)

Skala Ukur : Skala Ordinal

Cara Ukur : Kuesioner

**Umur**

Umur adalah usia responden yang dihitung sejak lahir hingga penelitian ini dilakukan sesuai dengan tahun, dan dikategorikan :

a. < 20 tahun

b. 20- 35 tahun

c. > 35 tahun

Alat ukur : kuesioner

Skala ukur : Ordinal

**3. Pendidikan**

Pendidikan ialah tingkat tertinggi yang pernah dicapai atau dimilki oleh ibu,dengan kategori :

a. Pendidikan Dasar : SD/ SMP

b. Pendidikan Menengah : SMA/ Sederajat

c. Pendidikan Tinggi : Perguruan Tinggi / Diploma

Alat Ukur : Kuesioner

Skala ukur :Ordinal

**4.Sumber informasi**

Sumber informasi adalah informasi yang di dapat dari siapa : segala hal yang dapat digunakan oleh seseorang sehingga mengetahui tentang hal yang baru,dan dapat dilihat, dibaca dan dipelajari

Tenaga kesehatan ,Bidan,dokter,perawat

Lingkungan ( suami, teman,keluarga)

Media massa seperti media cetak maupun media elektronik

Alat Ukur : Kuesioner

Skala ukur :Nominal

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Jenis dan Desain Penelitian**

Adapun yang menjadi jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan data primer untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual pada kehamilan trimester III di Klinik Madina Tembung tahun 2013.

**3.2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

**3.2.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian direncanakan di Klinik Madina Tembung Tahun 2013. Dengan alasan :

1. Ditemukan ibu hamil tidak melakukan hubungan seksual pada kehamilan trimester III.Pada hal banyak manfaat yang diporeleh atau didapat terhadap proses persalinan.
2. Klinik bersalin adalah tempat pelayanan kesehatan ibu dan anak..

**3.2.2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan untuk penelitian dilakukan mulai bulan februari-Juni Tahun 2013, dengan uraian kegiatan terlampir.

**3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

**3.3.1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang datang memeriksakan diri ke Klinik Madina Tembung Tahun 2013 sebanyak 35 orang.

**3.3.2. Sampel**

Sampel pada penelitian ini adaIah seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Klinik Madina Tembung, seluruhnya dijadikan sampel, Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik total sampling sebanyak 35 orang.

* 1. **Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

**3.4.1. Jenis pengumpulan data**

Jenis data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah data primer diperoleh melalui wawancara langsung pada ibu hamil trimester III yang berkunjung ke klinik bersalin madina tembung dengan menggunakan kuisioner yaitu tentang pengetahuan seksual pada kehamilan trimester III.

**3.4.2. Cara pengumpulan data**

Unutuk mendapatkan informasi dari subjek penelitian dilakukan wawancara terstruktur terhadap ibu hamil dengan menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada ibu hamil.

* 1. **Pengolahan dan Analisis Data**
     1. **Pengolahan data**

Data yang terkumpul diolah dengan cara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengeditan ( editing)

Data yang diambil dari klinik madina telah lengkap

1. Pengkodean (Coding)

Data yang terkumpul diberi kode, untuk berdasarkan umur <20 tahun diberi kode:A, umur 20-35 tahun diberi kode : B, umur >35 tahun diberi kode : C, berdasarkan pendidikan SD/SMP diberi kode : A, pendidikan SMA/Sederajat diberi kode : B, pendidikan perguruan tinggi/Diploma diberi kode : C, Berdasarkan sumber informasi untuk tenaga kesehatan (Bidan, Dokter, Perawat) diberi kode : A, Lingkungan (suami, teman dan keluarga) diberi kode : B, Media massa( media cetak dan elektronik) diberi kode C.

1. Tabulasi (Tabulating)

Setelah diberi kode kemudian dimasukkan dalam master tabel kemudian dilanjutkan ke dammy tabel.

* + 1. **Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan melihat persentase data yang telah terkumpul dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi analisis data kemudian dilanjutkan dengan membahas hasil penelitian dengan membandingkan dengan teori.

**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Pada Kehamilan Trimester III Di Klinik Madina Tembung Tahun 2013 dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut :

* + 1. **Pengetahuan Responden**

Distribusi pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual pada kehamilan trimester III Di Klinik Madina Tembung Tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

**Tabel 4.1**

**Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Pada Kehamilan Trimester III Berdasarkan Pengetahuan DI Klinik Madina Tembung Tahun 2013**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pengetahuan | Frekuensi | % |
| 1 | Baik | 14 | 40 |
| 2 | Cukup | 18 | 51,4 |
| 3 | Kurang | 3 | 8,57 |
| Total |  | 35 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut diatas dari 35 responden, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 18 responden (51,4%), responden dengan pengetahuan baik sebanyak 14 responden (40%), dan minoritas pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (8,57%).

**4.1.2. Pengetahuan Responden Berdasarkan Umur**

Distribusi pengetahuan ibu hamil berdasarkan umur tentang hubungan seksual pada kehamilan trimester III DI Klinik Madina Tembung Tahun 2013 dapat di lihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

**Tabel 4.2**

**Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Pada Kehamilan Trmester III Berdasarkan Umur di Klinik Madina Tembung Tahun 2013**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Umur | Pengetahuan | | | | | | Jumlah | |
| Baik | | Cukup | | Kurang | |
| F | % | F | % | F | % | F | **%** |
| 1 | < 20 tahun | - | - | 5 | 71,4 | 2 | 28,6 | 7 | 20 |
| 2 | 20-35 tahun | 12 | 54,5 | 8 | 36,4 | 2 | 9,1 | 22 | 62,9 |
| 3 | >35 tahun | 2 | 33,3 | 4 | 66,7 | - | - | 6 | 17,1 |
| Total | | 14 |  | 17 |  | 4 |  | 35 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut diatas diketahui dari 35 responden ditemukan mayoritas ibu hamil berumur 20-35 tahun sebanyak 22 responden (62,9) dan mayoritas umur 20-35 tahun berpengetahuan baik sebanyak 12 responden (54,5%), sedangkan minoritas berumur >35 tahun sebanyak 6 responden (17,1) dan minoritas umur 20-35 tahun berpengetahuan cukup sebanyak 4 responden (33,3%).

**4.1.3. Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan**

Distribusi pengetahuan ibu hamil berdasarkan pendidikan tentang hubungan seksual pada kehamilan trimester III Di Klinik Madina Tembung Tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

**Tabel 4.3**

**Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Pada Kehamilan Trmester III Berdasarkan Pendidikan di Klinik Madina Tembung Tahun 2013**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Pendidikan | Pengetahuan | | | | | | Jumlah | |
| Baik | | Cukup | | Kurang | |
| F | % | F | % | F | % | F | **%** |
| 1 | Dasar | 3 | 20 | 9 | 60 | 3 | 20 | 15 | 42,9 |
| 2 | Menengah | 8 | 50 | 8 | 50 | - | - | 16 | 45,7 |
| 3 | Tinggi | 4 | 100 | - | - | - | - | 4 | 11,4 |
| Total | | 15 |  | 17 |  | 3 |  | 35 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut diatas diketahui dari 35 responden ditemukan mayoritas ibu hamil berpendidikan menengah berpengetahuan baik sebanyak 16 responden (45,7%) dan mayoritas berpendidikan menengah berpengetahuan baik dan cukup sebanyak 8 responden (50%), sedangkan minoritas berpendidikan tinggi sebanyak 4 responden (11,4%).yang berpengetahuan baik sebanyak 4 responden (100%).

**4.1.4. Pengetahuan Responden Berdasarkan Sumber Informasi**

Distribusi pengetahuan ibu hamil berdasarkan sumber informasi tentang hubungan seksual pada kehamilan trimester III Di Klinik Madina Tembung Tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

**Tabel 4.4**

**Distribusi Pengetahuan Hamil Tentang Hubungan Seksual Pada Kehamilan Trmester III Berdasarkan sumber informasi di Klinik Madina Tembung Tahun 2013**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Sumber Informasi | Pengetahuan | | | | | | Jumlah | |
| Baik | | Cukup | | Kurang | |
| F | % | F | % | F | % | F | **%** |
| 1 | Tenaga Kesehatan | 5 | 100 | - | - | - | - | 5 | 14,3 |
| 2 | Lingkungan | 5 | 22,7 | 14 | 63,6 | 3 | 13,6 | 21 | 62,9 |
| 3 | Media Massa | 4 | 50 | 4 | 50 | - | - | 8 | 22,8 |
| Total | | 14 |  | 18 |  | 3 |  | 35 | 100 |

berdasarkan tabel 4.4 tersebut diatas diketahui dari 35 responden ditemukan mayoritas ibu hamil yang mendapatkan sumber informasi dari lingkungan sebanyak 21 responden (62,9%),dengan berpengetahuan cukup sebanyak 14 responden (63,6%) sedangkan minoritas responden yang mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 5 responden (14,3%) .dengan berpengetahuan baik sebanyak 5 responden (100%).

* 1. **PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian 35 responden di Klinik Madina Tembung Tahun 2013 mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Pada Kehamilan Trimester III, maka pembahasan sebagai berikut :

* + 1. **. Distribusi Responden**

Pengetahuan memilki konstribusi yang penting terhadap pemahaman dan penguasaan dalam hal seksual pada kehamilan trimester III. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 diketahui bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan baik 40% dan minoritas dengan pengetahuan kurang 8,57%, selebihnya berpengatahuan cukup 51,4%

.

Hal tersebut sesuai dengan teori yng dikemukakan Notoatmodjo (2007) pengetahuan pada dasaranya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan persoalan yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun melalui pengalaman orang lain.

Menurut penelitian siska (2008), dalam penelitiannya yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual di Klinik Maghdalena Tahun 2007 diperoleh hasil bahwa mayoritas responden berpengetahuan baik yaitu sebanyak 14 responden (56,7%), dan berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 1 responden (3,3%).

Menurut asumsi penulis dari hasil penelitian ini mengembangkan bahwa mayoritas pengetahuan responden tentang hubungan seksual pada kehamilan trimester III DI Klinik madina Tembung adalah cukup, ini disebabkan latar belakang pendidikan responden yang rata-rata menengah kebawah disamping informasi yang didapatkan dari lingkungan kurang untuk memenuhi pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual dalam kehamilan tersebut, apabila responden mempunyai pendidikan maka akan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan responden bisa mempunyai wawasan yang lebih luas dari lingkungannya sendiri, karena seperti kita tahu bahwa orang yang luas wawasannya dan mempunyai pendidikan akan lebih baik dan lebih cepat untuk mencari informasi-informasi yang akhirnya dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan reponden.

**4.2.2. Pengetahuan Responden Berdasarkan Umur**

Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa dari 35 responden ditemukan mayoritas ibu hamil berumur 20-35 tahun sebanyak 22 responden (62,9) dan mayoritas umur 20-35 tahun berpengetahuan baik sebanyak 12 responden (54,5%), sedangkan minoritas berumur >35 tahun sebanyak 6 responden (17,1) dan minoritas umur 20-35 tahun berpengetahuan cukup sebanyak 4 responden (33,3%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2003), umur yang kurang mempengaruhi pengetahuan seseorang, semakin bertambahnya umur maka akan semakin banyak pengertahuan dan informasi yang diperoleh oleh ibu, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat hubungan seksual pada kehamilan trimester III.

Menurut Nursalam (2008), semakin cukup umur terdapat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya, semakin tua dan bertambahnya umur seseorang maka semakin bertambah pula pengetahuannya.

Menurut asumsi penulis umur ibu yang semakin bertambah memilki tingkat pengetahuan, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan pendapat Nursalam maupun pendapat Notoatmodjo, terlihat bahwa responden yang berumur >35 tahun mempunyai pengetahuan yang cukup sama juga hal nya dengan responden yang berumur 20-35 tahun dan responden yang berumur 20-35 tahun responden yang berumur <20 tahun juga mempunyai pengetahuan cukup. Pengetahhuan ibu hamil banyak diperoleh dari pengalaman hidupnya sebagai ibu sudah mengatahui manfaat hubungan seksual pada kehamilan trimester III pada kehamilannya.

**4.2.3. Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada tabel 4.3, diketahui dari 35 responden ditemukan mayoritas ibu hamil berpendidikan menengah berpengetahuan baik sebanyak 16 responden (45,7%) dan mayoritas berpendidikan menengah berpengetahuan baik dan cukup sebanyak 8 responden (50), sedangkan minoritas berpendidikan tinggi sebanyak 4 responden (11,4%).

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan hidayat (2005), sebagaimana umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah unutuk menerima informasi dan semakin bagus pengetahuan yang dimilikinya. Dengan pendidikan seseorang mudah dalam mengetahui dan menyerap tekhnologi baru, semakin tinggi pendidkan seseorang maka akan semakin baik pula tingkat pengetahuannya.

Menurut asumsi penulis, pendidikan berpengaruh pada seluruh aspek kehidupan manusia baik pola pikir, perasaan, dan sikapnya seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi pula kemampuan dasar yang dimiliki seseorang, sehhingga tingkat pendidikan dapat mendasari sikap seseorang ibu hamil dalam menyerap dan mengubah informasi yang telah didapat tentang hubungan seksual pada kehamilan trimester III, sehingga diharapkan seorang ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi mampu memahami dengan baik tentang hubungan seksual pada kehamilan trimester III.

**4.2.4. Pengetahuan Berdasarkan Sumber Informasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah terpaparkan tabel 4.4. diketahui dari 35 responden ditemukan mayoritas ibu hamil yang mendapatkan sumber informasi dari lingkungan sebanyak 21 responden (62,9%),dan mayoritas yang mendapatkan sumber informasi dari lingkungan sebanyak 14 responden (63.6%) sedangkan minoritas responden yang mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 5 responden (100%)

Informasi kesehatan dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga mrnghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Semakin banyak informasi dapat menambah wawasan seseorang dengan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Notoatmodjo (2003), sumber informasi adalah segala sesuatu yang menginformasikan atau perantara dalam menyampaikan informasi, mempengaruhi kemampuan karena semakin banyak sumber informasi yang diperoleh semakin banyak pengetahuan yang dimilki.

Menurut hasil penelitian ini mayoritas reponden yang mendapatkan sumber informasi dari suami, keluarga, dan teman berpengetahuan cukup, hal ini disebabkan karena responden masih kurang termotivasi untuk mendengarkan informasi tentang hubungan seksual pada kehamilan trimester III ditambah lagi informasi yang belum pasti kebenarannya secara ilmiah.

Sedangkan responden yang mendapat sumber informasi dari tenaga kesehatan (biadan, perawat, dokter) mayoritas berpengetahuan baik disebabkan petugas kesehatan dapat menjelaskan kepada responden mengenai hubungan seksual pada kehamilan trimester III, sehingga responden mengetahui tentang pentingnya hubungan seksual pada kehamilan trimester III. Hal ini dikarenakan petugas kesehatan menjelaskan dan menyampaikan informasi menggunakan tekhnik dan media yang benar berdasarkan buku pengetahuan yang jelas sumbernya.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan “ Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Pada Kehamilan Trimester III DI Klinik Madina Tembung Tahun 2013, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan memiliki konstribusi yang cukup tentang hubungan seksual pada kehamilan trimester III, pengetahuan ibu sesuai dengan hasil penelitian dalam kategori pengetahuan cukup.
2. Pada responden yang tingkat pendidikannya dasar mayoritas berpengetahuan cukup. Pada responden dengan pendidikan menengah mayoritas berpengetahuan baik dan cukup. Dan pada responden dengan pendidikan tinggi mayoritas berpengetahuan baik.
3. Pada responden dengan umur <20 tahun mayoritas berpengetahuan cukup . Pada responden dengan umur 20-35 tahun mayoritas berpengetahuan baik. Dan pada umur responden >35 tahun mayoritas memiliki pengetahuan cukup.
4. Pada responden yang mendapat sumber informasi melalui tenaga kesehatan mayoritas berpengetahuan baik. Pada respenden yang mendapatkan sumber informasi melalui lingkungan mayoritas berpengetahuan cukup. Pada responden yang mendapatkan sumber informasi melalui media massa mayoritas berpengetahuan baik dan cukup.

**5.2. SARAN**

Adapun saran-saran yang penulis sampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Ibu Hamil

Dianjurkan kepada ibu hamil trimester III untuk meningkatkan pengetahuannya tentang hubungan seksual pada kehamilan trimester III yaitu dengan mencari atau mendapatkan sumber informasi yang cukup dan benar dari petugas kesehatan atau media massa dan juga lingkungan,kemudian serring membaca buku tentang hubungan seksual pada kehamilan.

1. Bagi Pimpinan Klinik Madina

Agar dapat meningkatkan penyuluhan dan promosi kesehatan khususnya mengenai hubungan seksual pada kehamilan agar pengetahuan dan prilaku ibu hamil semakin baik dan lebih memahami dalam melakukan hubungan seksual.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat penelitian ini mengenai ibu hamil trimester III dengan kasus hubungan seksual pada kehamilan trimester III masih dapat dikembangkan lagi, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat agar dapat melakukan penelitian lanjutan pada aspek yang lebih luas dan metode yang lebih lengkap unutuk menghasilkan penelitian yang lebih baik

**DAFTAR PUSTAKA**

Andayani, 2011. *Macam-Macam Gaya Seks Pada Saat Hamil*, (<http://www.kaskus.co.id/thread/5134b613e874b4fd5f000009/macam-macam-gaya-sex-saat-istri-hamil/>)

Arikunto,S. 2010. *Manajemen Penelitian*, Rineke Cipta: Jakarta

Anggun,S. 2012. *Seks Saat Hamil Boleh Saja*, <http://health.okezone.com/read/2012/12/05/485/727912/seks-saat-hamil-boleh-saja-asal>

Erfandi. 2009. *Pengetahuan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, <file://F:/KTI/Pengetahuan> dan faktor-faktor yang mempengaruhi, PRO HEALTH,, FOR better life . html. Diakses tanggal 28 Maret 2013-07-23

Hadi, A. 2009. *Kehamilan dan Melahirkan*. Vivo: Jakarta

Harahap, DM. 2010. *Angka Kejadian Ibu Hamil Pada Trimester III Tentang Hubungan Seks*, (<http://caramencegah.com/search/angka-kejadian-hubungan=seksual-selama-hamil>)

Hidayat, A.A, 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisa Data*, @t.4, Salemba Medika: Jakarta

Junaidi, I. 2011. *Kehamilan Sehat dan Mengatur Jenis Kelamin Anak*. Andi Offset: Yogyakarta

Kompas, 2012. *Hubungan Seks Dalam Kehamilan*, <http://female.kompas.com/read/2012/12/12/10142256/>)

Labib, T. 2012. *Larangan-Larangan Yang Tidak Boleh Dilakukan Oleh Ibu Hamil*. Cable Book: Yogyakarta

Lubis, P. 2009. *Hubungan Seksual*. (<http://www.compas.com>. Diakses oleh:galatia, 10 mei 2011, 16.00 WIB)

Maryant, D. 2006. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Teori dan Praktikum*. Nuha Medika: Yogyakarta

Murkoff, H. 2006. *Kesehatan Apa Yang Anda Hadapi Bulan Per Bulan*. Arcan: Jakarta

Medisiana. 2010. *Hubungan Intim Saat Hamil Menurut Perempuan* (http:blogdokter.net, diakses oleh: Galatia, 23 MEI 2011,17.00 WIB)

Muharram. 2009. *Manfat dan Bahaya Seks Ketika Hamil*. <http://www.smallcrab.com/seksualitas/377-manfaat-dan-bahaya-seks-ketika-hamil>)

Marshall. 2008. *Panduan Lengkap Perawatan Kehamilan*. PT Dian Rakyat. Jakarta

Nursalam, R. 2008. *Kapan Wanita Hamil Membutuhkan Psikolog*, Rosdakarya. Bandung

Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineke Cipta : Jakarta

Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineke cipta : Jakarta

Pinem, S. 2009. *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Nata Wijaya : Jakarta

Sugiono. 2002. *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan ke 4. Alfabeta : Bandung

Siska. 2008. Gambaran *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC (antenatal care)* di klinik bersalin hidayat medan tembung tahun 2008.KTI, tak diperbolehkan.

Laymoon,U.2013. *Pengaruh aktifitas seksual.* .(<http://ukhti-laymoon.blogspot.com/2013/04/pengaruh-aktifitas-seksual.html>)

Wawa. 2008. *Berhubungan Intim Saat Hamil Tua*, <http://tutorialterkini.blogspot.com/2013/berhubungan-intim-saat-hamil-tua-tips.html>

**PERNYATAAN**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG HUBUNGAN SEKSUAL PADA KEHAMILAN TRIMESTER III DI KLINIK MADINA TEMBUNG TAHUN 2013**

**Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.**

**Medan , Juli 2013**

**NURIYATI**

**NIM : P00224110063**

**KUISIONER**

**Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Pada**

**Kehamilan *Aterm* Di Klinik Madina Periode Januari-April**

**Tahun 2013**

1. No Responden :
2. Nama :

Petunjuk:

Seorang wanita sehat dengan kehamilan normal bisa terus berhubungan seksual sampai usia kandungannya mencapain sembilan bulan tanpa perlu takut melukai diri sendiri ataupun janin.

1. Pertanyaan diisi oleh responden
2. Beri tanda cheklis ( ) salah satu jawaban yang dianggap benar
3. **Pengetahuan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pertanyaan** | | | **Benar** | | | | **Salah** | |
| 1 | Setiap kehamilan selalu dikarenakan hubungan seksual | | |  | | | |  | |
| 2 | Hubungan seksual dapat dilakukuan dengan aman,sesuai dengan usia kehamilan sampai dengan mulainya proses persalinan asalkan kehamilan tersebut berjalan dengan normal. | | |  | | | |  | |
| 3 | Faktor gairah seksdapat membuat hubungan dengan pasangan menjadi tidak akrab. | | |  | | | |  | |
| 4 | Hubungan seksual saat hamil tua dapat mempengaruhi keadaan janin dalam kandungan. | | |  | | | |  | |
| 5 | Posisi sendok atau menyamping akan melakukan hubungan seks aman,merupakan posisi yang dianjurkan saat hamil tua. | | |  | | | |  | |
| 6 | Hubungan seksual harus di batasi jika terdapat riwayat keguguran pada awal kehamilan. | | |  | | | |  | |
| 7 | Keadaan psikologis dapat mengganggu kenikmatan hubungan seksual. | | |  | | | |  | |
| 8 | Seorang ibu yang pernah mengalami keguguran ada baiknya jika meminta nasehat dokter kapan sebaiknya melakukan hubungan seksual. | | |  | | |  | | |
| 9 | Tenaga kesehatan merupakan tempat untuk mendapatkan informasi yang benar tentang hubungan seksual saat kehamilan. | |  | | |  | | | |
| 10 | Hubungan seksual pada kehamilan 9 bulan dapat mempermudan proses persalinan. | |  | | |  | | | |
| 11 | Jika mendapat masalah seputar seksualitas sebaiknya minta solusi kepada bidan atau tenaga kesehatan. | |  | | |  | | | |
| 12 | Aktifitas yang berlebihan merupakan suatu faktor yang membuat hubungan seksual menjadi berkurang. | |  | | |  | | | |
| 13 | | Ketika hamil ,wanita sering menduga bahwa bentuk fisiknya yang berubah tidak mempunyai pesona seksual bagi suaminya. | | |  | | | |  |
| 14 | | Aktivitas seksual yang berlebihan bisa mendorong memicu terjadinya rangsangan pada perut. | | |  | | | |  |
| 15 | | Jika terjadi perdarahan ibu boleh melakukan hubungan seksual. | | |  | | | |  |
| 16 | | Volume atau durasi aktivitas seks dapat dikurangi apabila kesehatan ibu terganggu | | |  | | | |  |
| 17 | | Posisi rileks dalam melakukan hubungan seks bermanfaat bagi janin. | | |  | | | |  |
| 18 | | Aktifitas seksual sangat berbahaya bagi janin | | |  | | | |  |
| 19 | | Aktivitas seksual pada kehamilan tua dapat menyebabkan perdarahan | | |  | | | |  |
| 20 | | Hubungan seksual tidak bernahaya bagi janin,karena adanya air ketuban yang dapat melindungi janin. | | |  | | | |  |

**MASTER TABEL**

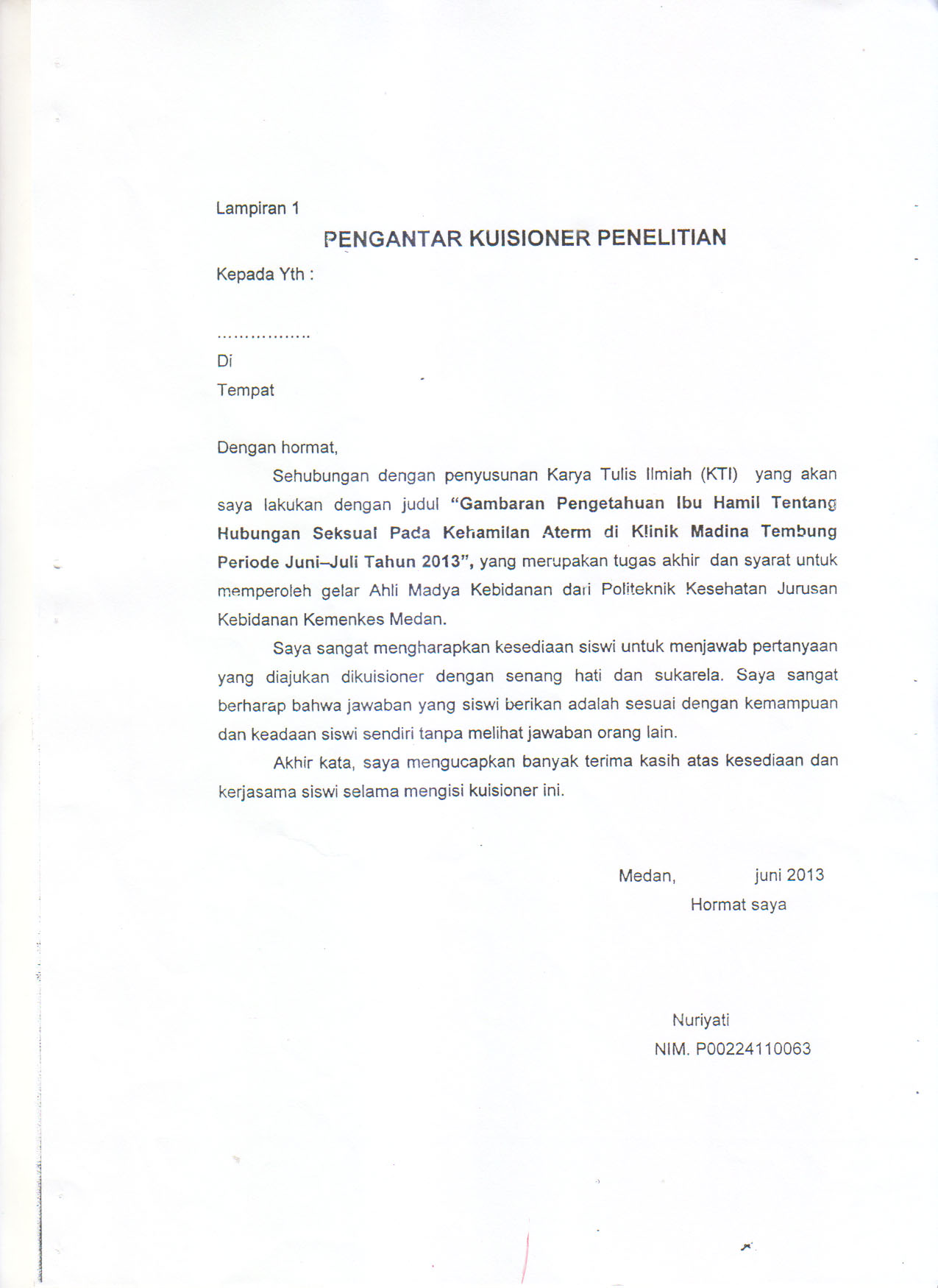
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | No. Resp. | Umur | Pendidikan | Sumber Informasi | Pertanyaan Nomor /Jawaban responden | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Kategori |
|  |  |  |  |  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
|  | 1 | B | C | A | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 80 | Baik |
|  | 2 | B | B | B | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 75 | Cukup |
|  | 3 | B | B | B | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 90 | Baik |
|  | 4 | A | A | B | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 70 | cukup |
|  | 5 | A | A | B | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 55 | Kurang |
|  | 6 | B | B | B | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 70 | Cukup |
|  | 7 | B | B | C | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 85 | Baik |
|  | 8 | A | A | B | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 50 | Kurang |
|  | 9 | B | A | B | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 50 | Kurang |
|  | 10 | C | A | B | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 70 | Cukup |
|  | 11 | B | A | B | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 70 | Cukup |
|  | 12 | C | A | B | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 65 | cukup |
|  | 13 | C | A | B | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 1 | 0 | 65 | Cukup |
|  | 14 | B | B | C | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 60 | cukup |
|  | 15 | B | A | B | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 75 | Baik |
|  | 16 | B | C | A | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 90 | Baik |
|  | 17 | B | C | A | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 90 | Baik |
|  | 18 | B | B | B | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 90 | Baik |
|  | 19 | B | B | C | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 85 | Baik |
|  | 20 | B | B | A | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 85 | Baik |
|  | 21 | B | A | C | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 65 | Cukup |
|  | 22 | A | B | C | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 65 | Cukup |
|  | 23 | C | A | B | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 85 | Baik |
|  | 24 | C | A | B | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 95 | Baik |
|  | 25 | B | B | B | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 70 | Cukup |
|  | 26 | B | C | A | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 85 | Baik |
|  | 27 | A | A | C | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 60 | Cukup |
|  | 28 | B | B | B | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 65 | Cukup |
|  | 29 | B | B | C | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 85 | Baik |
|  | 30 | A | B | B | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 60 | Cukup |
|  | 31 | B | B | B | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 70 | Cukup |
|  | 32 | C | A | B | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 75 | Cukup |
|  | 33 | A | A | B | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 65 | cukup |
|  | 34 | B | B | C | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 90 | Baik |
|  | 35 | B | A | B | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 55 | Cukup |

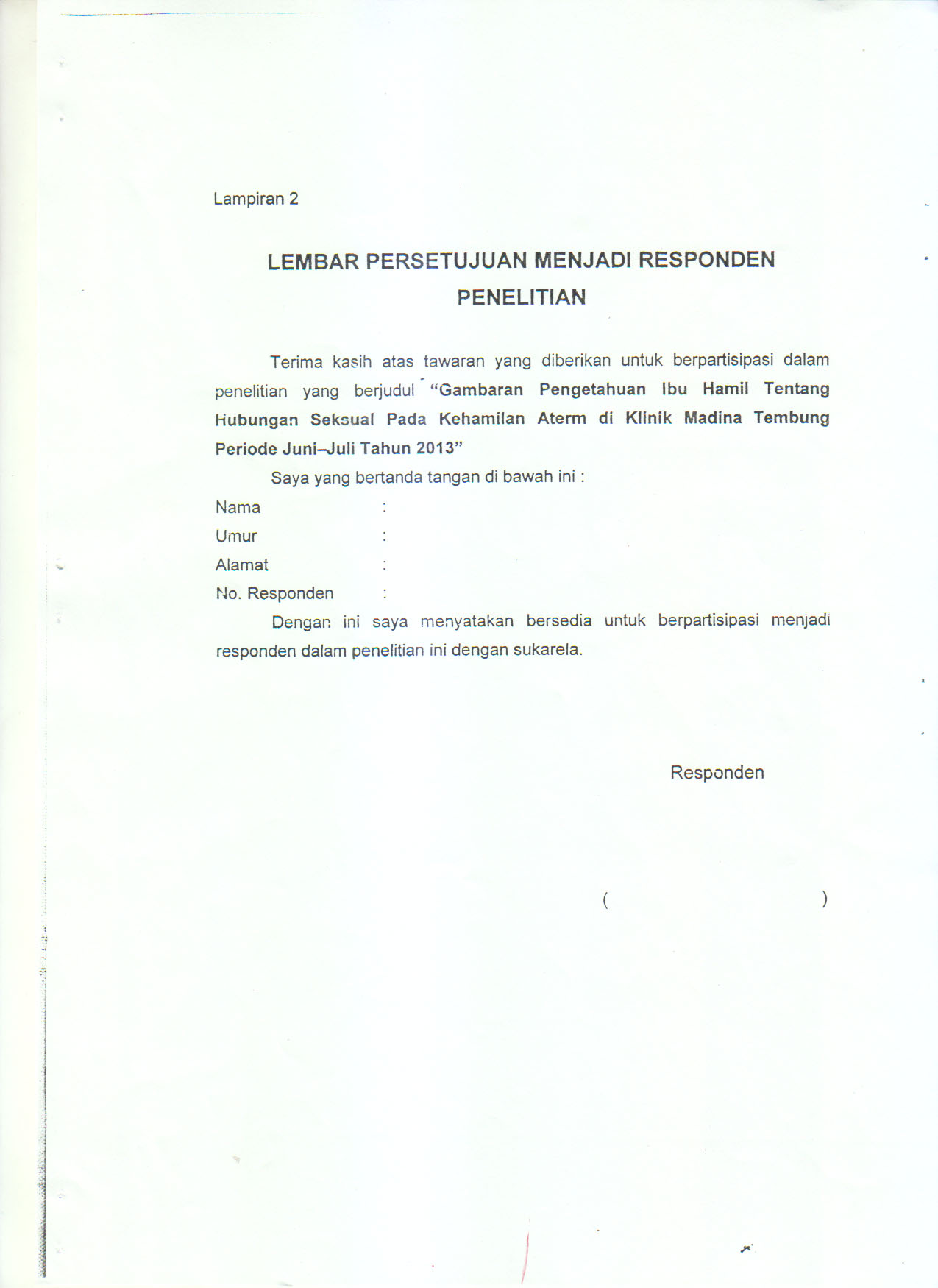
Keterangan :

Umur :

Pendidikan : Sumber Informasi :

1. < 20 Tahun A. SD/SMP A. Tenkes/Bidan
2. 20 – 35 Tahun B. SMA B.Lingkungan( Suami, Teman, dan Keluarga )
3. > 35 Tahun C. Perguruan Tinggi/Diploma C. Media Massa

****

****

